



Mapping Emerging Themes in Sustainability Accounting: A Systematic Literature Review

Cut Darmawati^{1*}, Chairanisa Natasha Miraza², Muhammad Ichsan Adnan³

^{1,2,3} Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: August 20, 2025
Revised: October 09, 2025
Available online: October 28, 2025

KEYWORDS

Akuntansi Berkelanjutan, Systematic Literature Review, Analisis Konten, ESG, Green Accounting.

CORRESPONDENCE

E-mail: cut.darmawati@usk.ac.id

A B S T R A C T

Sustainability accounting has developed into a critical field of study that supports responsible business practices in relation to environmental, social, and governance (ESG) dimensions. Although the number of publications addressing this topic has grown considerably in recent years, limited research has systematically identified the main themes and variables most frequently discussed in sustainability accounting literature. This study aims to map the emerging themes in sustainability accounting through a systematic literature review combined with content analysis. Data were obtained from the Scopus database using the keywords "sustainability accounting" and "green accounting." The inclusion criteria required that articles be published in Scopus-indexed journals, written in English, issued between 2021 and 2024, and explicitly focused on sustainability accounting or ESG reporting. From an initial collection of 71 documents, 42 articles met the criteria and were analyzed. The findings indicate that dominant thematic categories include sustainability disclosure, green accounting, ESG reporting, environmental information quality, and the financial materiality of sustainability issues. In addition, subtopics such as green regulation, voluntary reporting systems, and the linkage between financial and environmental performance are frequently explored. The study also reveals variations in methodological approaches and the geographical distribution of research. These findings contribute to a more comprehensive understanding of the knowledge structure in sustainability accounting and provide a foundation for future research directions in this domain.

PENDAHULUAN

Isu keberlanjutan telah menjadi perhatian utama dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia bisnis dan akuntansi. Tekanan terhadap perusahaan untuk tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, telah mendorong lahirnya pendekatan akuntansi yang lebih holistik dan bertanggung jawab, yang dikenal sebagai akuntansi berkelanjutan (sustainability accounting) (Bebbington & Larrinaga, 2014).

Dalam perkembangannya, akuntansi berkelanjutan tidak hanya berfokus pada pelaporan non-keuangan, tetapi juga menekankan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam praktik korporasi. Pengungkapan ESG yang konsisten dan transparan terbukti memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan legitimasi organisasi, serta mendukung pengambilan keputusan strategis (Chouaibi et al., 2024). Selain sebagai bentuk akuntabilitas eksternal, informasi ESG juga digunakan sebagai instrumen manajerial internal untuk memitigasi risiko jangka panjang dan memperkuat daya saing perusahaan (Nordiansyah et al., 2025; Parashar et al., 2025).

Kajian akademik mengenai akuntansi keberlanjutan dalam satu dekade terakhir memperlihatkan pertumbuhan yang signifikan, baik dari segi jumlah publikasi maupun keragaman tema penelitian. Studi terbaru menyoroti keterkaitan ESG dengan kinerja keuangan, praktik assurance atas pelaporan keberlanjutan, hingga isu tata kelola dan iklim (Agustini & Arifa, 2024; Alsahali & Malagueño, 2022). Meski demikian, sebagian besar penelitian tersedia lebih bersifat bibliometrik dan berorientasi kuantitatif, tanpa menyertakan analisis tematik yang mengaitkan antar-isu konseptual. Padahal, pemetaan tematik yang mendalam sangat penting untuk

memahami arah evolusi teori dan metodologi dalam sustainability accounting (VYSOCHAN et al., 2021). Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian berupa kebutuhan akan kajian literatur sistematis yang tidak hanya memetakan tema utama, tetapi juga menganalisis hubungan antar-topik, variasi metodologis, serta konteks geografis studi.

Untuk menjawab kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) terhadap 42 artikel ilmiah yang membahas akuntansi berkelanjutan dan diterbitkan dalam rentang waktu 2021–2024. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memetakan tema atau variabel yang paling sering muncul, termasuk topik dan subtopik yang dibahas, serta menelaah keterkaitannya dengan pendekatan metodologis dan konteks geografis studi yang dianalisis. Penelitian ini mengedepankan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, sehingga tidak hanya menyajikan frekuensi kemunculan, tetapi juga memberikan interpretasi tematik terhadap dinamika dan kecenderungan riset akuntansi berkelanjutan masa kini.

Dengan demikian, hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman terhadap struktur pengetahuan akuntansi berkelanjutan serta menjadi rujukan konseptual untuk pengembangan agenda riset yang lebih terarah pada masa mendatang.

METODE

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) yang dikombinasikan dengan metode *content*

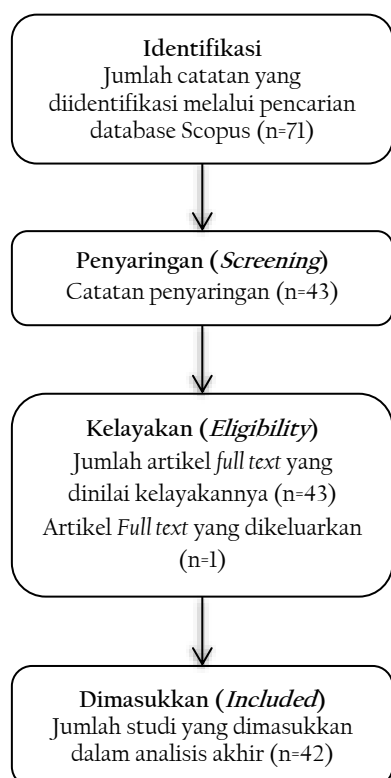
analysis (analisis isi). SLR merupakan pendekatan yang sistematis dan dapat direplikasi untuk menelaah serta mensintesis penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tertentu (Neuman, 2014; Tranfield et al., 2003). Dalam konteks studi ini, SLR bertujuan untuk menelaah tema-tema dominan dalam kajian akuntansi berkelanjutan selama periode 2021–2024.

Sementara itu, *content analysis* digunakan untuk mengorganisasi dan mengklasifikasikan isi literatur yang terpilih agar dapat dikenali pola konseptualnya. Pendekatan ini memungkinkan dilakukannya analisis deskriptif kualitatif terhadap kecenderungan topik, subtopik, serta pendekatan metodologis yang digunakan dalam artikel-artikel yang dikaji (Krippendorff, 2019).

2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui platform Scopus, yang dipilih karena merupakan basis data ilmiah bereputasi dan mencakup jurnal-jurnal yang telah melalui proses penelaahan sejawat (*peer-reviewed*). Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “*sustainability accounting*” dan “*green accounting*”, yang diterapkan pada bagian judul, abstrak, dan kata kunci artikel.

Total awal artikel yang ditemukan adalah 71 dokumen. Proses penyaringan selanjutnya dilakukan berdasarkan kriteria tahun publikasi (2021–2024) dan relevansi topik terhadap fokus penelitian. Prosedur ini menghasilkan 43 artikel untuk ditelaah lebih lanjut. Proses penyaringan ini mengikuti alur metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) sebagaimana direkomendasikan untuk studi literatur sistematis (Page, McKenzie, et al., 2021; Page, Moher, et al., 2021). Diagram alur PRISMA disusun untuk memvisualisasikan tahapan identifikasi, penyaringan, inklusi, dan eksklusi artikel.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

Tahap akhir berupa *screening* mendalam terhadap judul, abstrak, dan—jika diperlukan—bagian isi artikel, dilakukan untuk menilai kelayakan substansi berdasarkan kriteria: (1) adanya fokus eksplisit terhadap akuntansi keberlanjutan atau tema yang berelasi dengan ESG, dan (2) keterpenuhan informasi metodologis dan kontribusi ilmiah yang memadai. Hasil akhir seleksi menghasilkan 42 artikel yang layak sebagai unit analisis. Proses ini diilustrasikan secara visual dalam diagram alur PRISMA pada Gambar 1 yang secara sistematis menggambarkan bagaimana artikel disaring pada setiap tahap.

2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Seleksi artikel dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- Artikel diterbitkan pada jurnal ilmiah yang terindeks Scopus;
- Dipublikasikan dalam rentang waktu 2021 hingga 2024;
- Membahas secara eksplisit topik akuntansi berkelanjutan atau istilah terkait seperti *green accounting*, *ESG disclosure*, dan *sustainability reporting*;
- Tersedia dalam bahasa Inggris;
- Memuat bagian abstrak dan metodologi yang jelas.

Kriteria eksklusi:

- Artikel berupa editorial, opini, komentar, atau ulasan tidak ilmiah;
- Tidak tersedia akses terhadap informasi minimum (judul, abstrak, metode);
- Fokus kajian tidak relevan dengan akuntansi atau keberlanjutan dalam konteks organisasi.

Setelah melalui proses penyaringan awal berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 71 artikel yang layak untuk ditelaah lebih lanjut. Kemudian dilakukan pembacaan cepat (*screening*) terhadap bagian judul, abstrak, dan metode untuk memastikan relevansi substansi dengan ruang lingkup penelitian. Proses ini menghasilkan 42 artikel yang dijadikan sebagai unit analisis utama dalam studi ini.

2.4 Teknik Analisis

Proses analisis isi dalam studi ini diawali dengan penyusunan tabulasi data menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Setiap artikel yang terpilih didokumentasikan dengan mencatat informasi penting, antara lain: judul artikel, tahun publikasi, lokasi studi atau konteks geografis, topik utama (variabel), subtopik (sub-variabel), serta pendekatan metodologis yang digunakan (misalnya kuantitatif, kualitatif, studi kasus, atau lainnya).

Selanjutnya, dilakukan identifikasi istilah, konsep, dan tema-tema utama yang muncul secara eksplisit dalam bagian abstrak, pendahuluan, dan metodologi dari masing-masing artikel. Proses ini dilakukan secara manual untuk memastikan keakuratan dalam klasifikasi topik dan subtopik, yang kemudian dihitung frekuensi kemunculannya guna memperoleh gambaran kuantitatif atas tren atau kecenderungan dalam literatur akuntansi berkelanjutan.

Untuk interpretasi lanjutan, data dianalisis berdasarkan distribusi geografis (lokasi studi) dan variasi pendekatan metodologi. Artikel yang tidak menyebutkan lokasi studi secara

eksplisit diklasifikasikan sebagai non-kontekstual geografis, yaitu studi dengan cakupan internasional atau artikel konseptual dan literatur review.

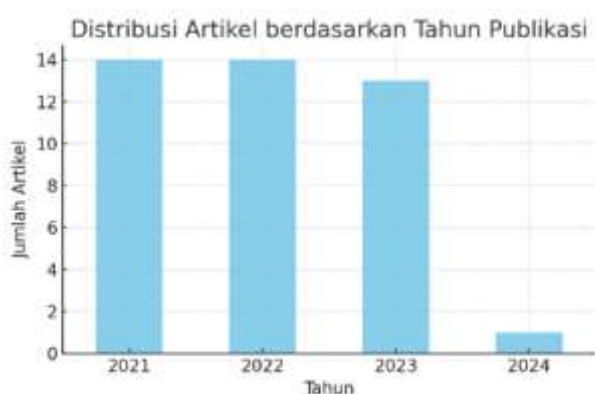
Untuk memastikan konsistensi dan ketepatan analisis isi, proses pengkodean dilakukan secara sistematis dan bertahap. Tahap pertama dimulai dengan penyusunan kerangka kategorisasi tema dan subtema berdasarkan literatur terdahulu di bidang akuntansi berkelanjutan (Bebbington & Larrinaga, 2014; Hsiao et al., 2022). Selanjutnya, dua peneliti melakukan proses pengkodean secara independen menggunakan panduan klasifikasi yang sama untuk meminimalkan bias interpretatif.

Tingkat kesesuaian hasil pengkodean antarpeneliti dievaluasi melalui perhitungan inter-coder agreement, yang menunjukkan tingkat konsistensi di atas 85%, menandakan reliabilitas analisis berada pada kategori tinggi (Krippendorff, 2019). Selain itu, untuk menjaga validitas isi, hasil kategorisasi dibandingkan dengan struktur tema yang digunakan dalam studi sejenis (Vysochan et al., 2021; Teh & Khan, 2024), sehingga pemetaan tema tidak hanya bergantung pada interpretasi subjektif peneliti, tetapi juga selaras dengan konsensus akademik dalam literatur akuntansi berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Umum Artikel

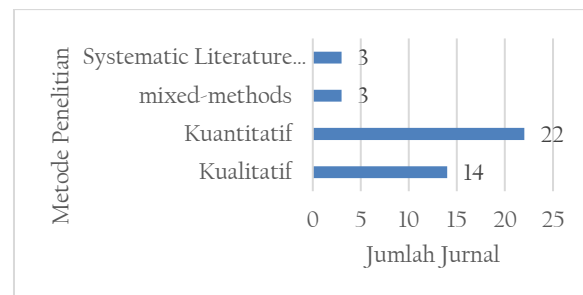
Sebanyak 42 artikel ilmiah yang membahas akuntansi berkelanjutan dianalisis dalam studi ini, dengan cakupan tahun publikasi antara 2021 hingga 2024. Secara umum, distribusi publikasi tahunan menunjukkan kecenderungan yang relatif stabil pada tiga tahun pertama, yaitu 14 artikel masing-masing pada tahun 2021 dan 2022, serta 13 artikel pada tahun 2023. Sementara itu, tahun 2024 hanya menyumbang satu artikel, yang dapat dimaklumi mengingat tahun tersebut masih berlangsung saat proses pengumpulan data dilakukan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perhatian terhadap isu akuntansi berkelanjutan mengalami konsistensi dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan meningkatnya perhatian global terhadap praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam pelaporan organisasi (Adams & Larrinaga, 2019).



Gambar 2. Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi

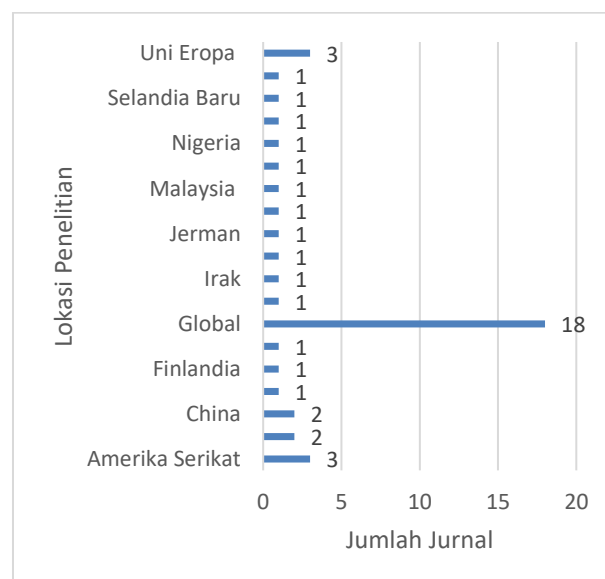
Dari sisi pendekatan metodologis, artikel yang dianalisis memperlihatkan dominasi penggunaan metode kuantitatif. Sebanyak 22 artikel mengadopsi pendekatan kuantitatif, sementara 14 artikel menggunakan metode kualitatif. Sisanya menggunakan pendekatan lain seperti mixed-methods (pendekatan penelitian yang menggabungkan elemen-elemen dari penelitian kualitatif dan kuantitatif) dan Systematic

Literature Review (SLR). Dominasi pendekatan kuantitatif ini menunjukkan bahwa sebagian besar studi berupaya melakukan pengukuran atau pengujian terhadap hubungan variabel-variabel yang terkait dengan keberlanjutan, misalnya pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan, atau keterkaitan antara praktik green accounting dengan kinerja keuangan organisasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik umum dalam penelitian akuntansi kontemporer yang seringkali menekankan pada validitas empiris dan signifikansi statistik (Saunders, 2024).



Gambar 3. Distribusi Artikel Berdasarkan Pendekatan Metodologi

Tinjauan terhadap konteks geografis artikel menunjukkan keragaman lokasi studi. Sebanyak 18 artikel diklasifikasikan sebagai “non-kontekstual geografis”, yaitu tidak terikat pada wilayah studi tertentu karena bersifat literatur review global atau bersifat teoritis. Sementara itu, beberapa negara lain yang menjadi lokasi penelitian meliputi Amerika Serikat (3 artikel), Bangladesh (2 artikel), dan Cina (2 artikel), Uni Eropa (3 artikel) diikuti oleh Finlandia, Ghana, Irak, Iran, Indonesia, Jerman, Kolombia, Malaysia, Montenegro, Nigeria, Nowergia, Selandia Baru, Eropa, dan Spanyol masing-masing dengan satu artikel. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap akuntansi berkelanjutan tidak hanya berasal dari wilayah tertentu, tetapi menyebar secara global, baik dalam studi-studi konteks lokal maupun dalam pendekatan transnasional yang bersifat konseptual.



Gambar 4. Distribusi Artikel Berdasarkan Lokasi Studi

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tema-tema penelitian dalam akuntansi berkelanjutan tidak berdiri secara

terpisah. Misalnya, green accounting dan sustainability reporting menjadi fondasi dalam memahami akuntabilitas lingkungan dan sosial, sedangkan tema materiality menambahkan dimensi relevansi finansial yang menekankan pentingnya keseimbangan antara kepentingan stakeholder dan investor. Temuan ini sejalan dengan pandangan Grewal et al., (2021) dan Jørgensen et al., (2022) yang menyoroti ketegangan konseptual antara legitimasi sosial dan relevansi ekonomi dalam pelaporan keberlanjutan.

Selain itu, terdapat keterkaitan yang kuat antara CSR dan sistem pengendalian manajemen. Studi Asiaei et al., (2021) menunjukkan bahwa pengintegrasian CSR ke dalam sistem pengukuran kinerja internal dapat memperkuat efektivitas organisasi dalam menerapkan strategi keberlanjutan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi aktivitas pelaporan eksternal, tetapi juga bagian dari proses pengendalian dan pengambilan keputusan di dalam perusahaan.

Di sisi lain, topik mengenai digitalisasi dan teknologi dalam akuntansi berkelanjutan masih relatif terbatas. Hanya sedikit artikel yang membahas penggunaan big data analytics, artificial intelligence, atau digital reporting tools dalam mendukung pelaporan keberlanjutan (Klymenko et al., 2021; Vărzaru, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam konteks akuntansi keberlanjutan masih berada pada tahap awal dan memerlukan penelitian lebih lanjut.

Keterkaitan antar-tema ini memperlihatkan adanya pergeseran arah penelitian dari pelaporan keberlanjutan yang bersifat kepatuhan menuju pelaporan yang lebih strategis, terintegrasi, dan berbasis teknologi. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya menggambarkan tren literatur secara deskriptif, tetapi juga mengidentifikasi hubungan konseptual yang memperkuat pemahaman teoritis tentang akuntansi berkelanjutan.

3.2 Identifikasi Topik yang Muncul

Berdasarkan hasil pengelompokan, kajian sustainability accounting dalam literatur dapat dipetakan ke dalam enam tema utama. Pertama, Green Accounting & Sustainability menjadi salah satu tema dominan yang menegaskan pentingnya integrasi biaya lingkungan, efisiensi energi, serta praktik hijau ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Tema ini menunjukkan bahwa akuntansi tidak lagi hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga pada pelestarian lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan.

Kedua, Sustainability Reporting & ESG menempati porsi besar dalam penelitian, mencerminkan meningkatnya tuntutan transparansi perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan. Topik ini menyoroti peran standar pelaporan, seperti GRI dan SASB, serta kaitannya dengan kinerja keuangan dan reputasi perusahaan. ESG disclosure dipandang sebagai instrumen penting untuk menunjukkan akuntabilitas dan legitimasi perusahaan dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Ketiga, tema Materiality & Financial Materiality semakin menguat seiring berkembangnya standar pelaporan internasional. Penelitian pada tema ini menyoroti perbedaan pendekatan materialitas: apakah berfokus pada dampak keberlanjutan terhadap pemangku kepentingan luas atau hanya yang material secara finansial bagi investor. Perdebatan ini memperlihatkan adanya ketegangan konseptual sekaligus

peluang untuk pengembangan kerangka pelaporan yang lebih seimbang.

Keempat, CSR & Management Control menekankan keterkaitan antara praktik tanggung jawab sosial perusahaan dan sistem pengendalian manajemen, khususnya melalui penggunaan ukuran kinerja keberlanjutan. Dalam konteks ini, sustainability performance measurement dilihat sebagai mekanisme yang menjembatani antara CSR dengan peningkatan kinerja organisasi.

Kelima, muncul tema Digital Technology & Sustainability Accounting, yang memperlihatkan bagaimana teknologi digital, termasuk big data, cloud computing, IoT, dan artificial intelligence, berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan dan akuntansi keberlanjutan. Namun, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan data digital untuk akuntansi keberlanjutan masih belum optimal, sehingga membuka peluang penelitian lebih lanjut.

Keenam, Circular Economy / Social Impact mengangkat dimensi sosial dari model bisnis sirkular yang selama ini kurang mendapat perhatian. Penelitian menekankan perlunya indikator sosial yang lebih komprehensif untuk melengkapi aspek lingkungan dan ekonomi dalam kerangka triple bottom line.

Terakhir, meskipun masih terbatas, tema Executive Remuneration & Sustainability menunjukkan hubungan antara insentif eksekutif dan strategi keberlanjutan. Studi pada tema ini mengungkap bahwa transparansi dan inklusi target sosial maupun lingkungan dalam paket remunerasi masih jarang ditemukan, padahal hal ini berpotensi menjadi instrumen penting untuk mendorong keberlanjutan jangka panjang.

Secara keseluruhan, peta tema ini memperlihatkan bahwa penelitian sustainability accounting tidak hanya terkonsentrasi pada pelaporan dan akuntansi hijau, tetapi juga mulai bergerak ke arah isu-isu baru seperti digitalisasi, tata kelola berbasis insentif, serta dimensi sosial dari ekonomi sirkular. Hal ini memberikan gambaran bahwa bidang ini sedang menuju pada pendekatan yang lebih holistik dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam praktik akuntansi dan manajemen.

Tabel 1. List topik yang sering muncul

No.	Topik	Nama Penulis	Jumlah
1.	Green Accounting & Sustainability	(Al-Abrow et al., 2022a, 2022b; Baker et al., 2023; Bebbington & Larrinaga, 2014; Dhar et al., 2022; Gonzalez & Peña-Vinces, 2023; Maechler, 2023; Malik et al., 2021; Marlowe & Clarke, 2022; Novovic Buric et al., 2022; Rahman & Islam, 2023; Saputra et al., 2021; Wenzig et al., 2023; Wiredu et al., 2023; Yao et al., 2023)	15

No.	Topik	Nama Penulis	Jumlah
2.	Sustainability Reporting & ESG	(Abdul Latif et al., 2023; Agyemang et al., 2023; Aksoy et al., 2022; Al Hawaj & Buallay, 2022; Ascani et al., 2021; Carvajal & Nadeem, 2023a; Fiandrino & Tonelli, 2021; Hsiao et al., 2022; Ikpor et al., 2022; Manikas et al., 2021; Parfitt, 2024; Perdeli Demirkan et al., 2021; VYSOCHAN et al., 2021)	12
3.	Digital Technology & Sustainability Accounting	(Klymenko et al., 2021b; Värzaru, 2022b)	2
4.	CSR & Management Control	(Afolabi et al., 2022; Asiaei et al., 2021b; Lindgren et al., 2021; Sisaye, 2022)	4
5.	Materiality & Financial Materiality	(Carvajal & Nadeem, 2023b; Consolandi et al., 2022; Grewal et al., 2021b; Jørgensen et al., 2022b; Madison & Schiehl, 2021; Xie et al., 2023)	6
6.	Circular Economy / Social Impact	(Scarpellini, 2022; Trautwein, 2021)	2
7.	Executive Remuneration & Sustainability	(Hartikainen et al., 2021)	1
Total Jumlah Artikel			42

3.3 Kecenderungan Metodologi Penelitian

Analisis terhadap metodologi yang digunakan dalam 42 artikel terpilih menunjukkan keragaman pendekatan yang mencerminkan dinamika epistemologis dalam studi akuntansi berkelanjutan. Pendekatan kuantitatif merupakan yang paling dominan, digunakan dalam 22 artikel. Metode ini mencerminkan kecenderungan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antarvariabel menggunakan alat statistik, terutama dalam mengevaluasi kinerja keberlanjutan, tingkat pengungkapan ESG, dan integrasi indikator keuangan dengan indikator keberlanjutan.

Selanjutnya, pendekatan kualitatif digunakan dalam 14 artikel. Studi-studi ini umumnya fokus pada pemahaman mendalam terhadap implementasi praktik keberlanjutan di tingkat organisasi, persepsi pemangku kepentingan, serta respon terhadap kebijakan lingkungan dan sosial. Metode yang digunakan dalam kategori ini antara lain studi kasus, wawancara mendalam, dan analisis tematik.

Adapun pendekatan mixed-methods ditemukan dalam 3 artikel, yang menunjukkan adanya upaya untuk

menggabungkan kelebihan kedua pendekatan tersebut guna memperoleh perspektif yang lebih holistik. Selain itu, terdapat 3 artikel yang merupakan studi berbasis Systematic Literature Review (SLR), yang menjadi indikator meningkatnya kebutuhan reflektif terhadap sintesis pengetahuan dan arah masa depan sustainability accounting.

Dengan demikian, meskipun pendekatan kuantitatif masih mendominasi, keberadaan metode kualitatif dan SLR menegaskan pentingnya eksplorasi yang lebih luas terhadap dimensi kontekstual, normatif, dan sosial dalam riset keberlanjutan. Tren ini mengarah pada kemungkinan integrasi pendekatan lintas-disiplin dan lintas-metodologi di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan topik-topik utama serta kecenderungan metodologis dalam studi akuntansi berkelanjutan selama periode 2021–2024. Dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang dikombinasikan dengan metode content analysis, sebanyak 42 artikel terpilih dianalisis secara tematik dan deskriptif.

Hasilnya menunjukkan bahwa topik Green Accounting dan Sistem Akuntansi merupakan tema yang paling dominan, disusul oleh pembahasan mengenai kinerja dan rasio keuangan, pengungkapan dan akuntabilitas, serta regulasi dan transformasi organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa ranah sustainability accounting masih berakar kuat pada isu-isu pelaporan dan pengukuran berbasis organisasi dan institusi.

Dari segi pendekatan metodologis, studi kuantitatif masih menjadi pilihan utama, meskipun keberadaan studi kualitatif dan SLR mulai menunjukkan peningkatan. Ini menandakan adanya peluang untuk memperluas pendekatan riset yang tidak hanya terfokus pada pengukuran kuantitatif, tetapi juga pada pemahaman sosial, institusional, dan normatif dalam praktik akuntansi berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini memberikan kontribusi dalam membangun fondasi konseptual bagi riset sustainability accounting, sekaligus mengidentifikasi celah untuk pengembangan penelitian yang lebih kontekstual, transdisipliner, dan adaptif terhadap tantangan global seperti ESG, SDGs, dan transformasi digital. Ke depan, riset-riset yang mengusung perspektif kritis dan lintas metodologi akan semakin penting dalam menjawab kompleksitas akuntansi dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.

REFERENSI

- Abdul Latif, R., Taufil Mohd, K. N., Kamardin, H., & Mohd Ariff, A. H. (2023). Determinants of Sustainability Disclosure Quality among Plantation Companies in Malaysia. *Sustainability*, 15(4), 3799. <https://doi.org/10.3390/su15043799>
- Adams, C. A., & Larrinaga, C. (2019). Progress: engaging with organisations in pursuit of improved sustainability accounting and performance. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 32(8), 2367–2394. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2018-3399>
- Afolabi, H., Ram, R., & Rimmel, G. (2022). Harmonization of Sustainability Reporting Regulation: Analysis of a

- Contested Arena. *Sustainability*, 14(9), 5517. <https://doi.org/10.3390/su14095517>
- Agustini, A. T., & Arifa, C. (2024). Climate change accounting and disclosure: A systematic literature review. *The Indonesian Accounting Review*, 14(1), 25–41. <https://doi.org/10.14414/tiar.v14i1.3829>
- Agyemang, A., Yusheng, K., Kongkuah, M., Musah, A., & Musah, M. (2023). ASSESSING THE IMPACT OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING DISCLOSURE ON CORPORATE PERFORMANCE IN CHINA. *Environmental Engineering and Management Journal*, 22(2), 389–397. <https://doi.org/10.30638/eemj.2023.030>
- Aksoy, L., Buoye, A. J., Fors, M., Keiningham, T. L., & Rosengren, S. (2022). Environmental, Social and Governance (ESG) metrics do not serve services customers: a missing link between sustainability metrics and customer perceptions of social innovation. *Journal of Service Management*, 33(4/5), 565–577. <https://doi.org/10.1108/JOSM-11-2021-0428>
- Al Hawaj, A. Y., & Buallay, A. M. (2022). A worldwide sectorial analysis of sustainability reporting and its impact on firm performance. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(1), 62–86. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1903792>
- Al-Abrrow, H., Ali, J., & Alnoor, A. (2022a). Multilevel Influence of Routine Redesigning, Legitimacy and Functional Affordance on Sustainability Accounting: Mediating Role of Organizational Sense-making. *Global Business Review*, 23(2), 287–312. <https://doi.org/10.1177/0972150919869726>
- Al-Abrrow, H., Ali, J., & Alnoor, A. (2022b). Multilevel Influence of Routine Redesigning, Legitimacy and Functional Affordance on Sustainability Accounting: Mediating Role of Organizational Sense-making. *Global Business Review*, 23(2), 287–312. <https://doi.org/10.1177/0972150919869726>
- Alsahali, K. F., & Malagueño, R. (2022). An empirical study of sustainability reporting assurance: current trends and new insights. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 18(5), 617–642. <https://doi.org/10.1108/JAOC-05-2020-0060>
- Ascani, I., Ciccola, R., & Chiocchi, M. S. (2021). A Structured Literature Review about the Role of Management Accountants in Sustainability Accounting and Reporting. *Sustainability*, 13(4), 2357. <https://doi.org/10.3390/su13042357>
- Asiaei, K., Bontis, N., Barani, O., & Jusoh, R. (2021a). Corporate social responsibility and sustainability performance measurement systems: implications for organizational performance. *Journal of Management Control*, 32(1), 85–126. <https://doi.org/10.1007/s00187-021-00317-4>
- Asiaei, K., Bontis, N., Barani, O., & Jusoh, R. (2021b). Corporate social responsibility and sustainability performance measurement systems: implications for organizational performance. *Journal of Management Control*, 32(1), 85–126. <https://doi.org/10.1007/s00187-021-00317-4>
- Baker, M., Gray, R., & Schaltegger, S. (2023). Debating accounting and sustainability: from incompatibility to rapprochement in the pursuit of corporate sustainability. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(2), 591–619. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-04-2022-5773>
- Bebbington, J., & Larrinaga, C. (2014). Accounting and sustainable development: An exploration. *Accounting, Organizations and Society*, 39(6), 395–413. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2014.01.003>
- Carvajal, M., & Nadeem, M. (2023a). Financially material sustainability reporting and firm performance in New Zealand. *Meditari Accountancy Research*, 31(4), 938–969. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2021-1346>
- Carvajal, M., & Nadeem, M. (2023b). Financially material sustainability reporting and firm performance in New Zealand. *Meditari Accountancy Research*, 31(4), 938–969. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2021-1346>
- Chouaibi, J., Benmansour, H., Ben Fatma, H., & Zouari-Hadji, R. (2024). Does environmental, social, and governance performance affect financial risk disclosure? Evidence from European ESG companies. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 34(6), 1057–1076. <https://doi.org/10.1108/CR-07-2023-0181>
- Consolandi, C., Eccles, R. G., & Gabbi, G. (2022). How material is a material issue? Stock returns and the financial relevance and financial intensity of ESG materiality. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(4), 1045–1068. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1824889>
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & Ayittey, F. K. (2022). Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 71–78. <https://doi.org/10.1002/csr.2174>
- Fiandrino, S., & Tonelli, A. (2021). A Text-Mining Analysis on the Review of the Non-Financial Reporting Directive: Bringing Value Creation for Stakeholders into Accounting. *Sustainability*, 13(2), 763. <https://doi.org/10.3390/su13020763>
- Gonzalez, C. C., & Peña-Vinces, J. (2023). A framework for a green accounting system-exploratory study in a developing country context, Colombia. *Environment, Development and Sustainability*, 25(9), 9517–9541. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02445-w>
- Grewal, J., Hauptmann, C., & Serafeim, G. (2021a). Material Sustainability Information and Stock Price Informativeness. *Journal of Business Ethics*, 171(3), 513–544. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04451-2>
- Grewal, J., Hauptmann, C., & Serafeim, G. (2021b). Material Sustainability Information and Stock Price Informativeness. *Journal of Business Ethics*, 171(3), 513–544. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04451-2>
- Hartikainen, H., Järvenpää, M., & Rautiainen, A. (2021). Sustainability in executive remuneration - A missing link towards more sustainable firms? *Journal of Cleaner Production*, 324, 129224. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.129224>
- Hsiao, P. K., de Villiers, C., Horner, C., & Oosthuizen, H. (2022). A review and synthesis of contemporary sustainability accounting research and the development of a research agenda. *Accounting & Finance*, 62(4), 4453–4483. <https://doi.org/10.1111/acfi.12936>
- Ikpor, I. M., Bracci, E., Kanu, C. I., Ievoli, R., Okezie, B., Mlaga, S., & Ogbakirigwe, C. (2022). Drivers of Sustainability Accounting and Reporting in Emerging Economies:

- Evidence from Nigeria. *Sustainability*, 14(7), 3780. <https://doi.org/10.3390/su14073780>
- Jørgensen, S., Mjøs, A., & Pedersen, L. J. T. (2022a). Sustainability reporting and approaches to materiality: tensions and potential resolutions. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(2), 341–361. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2021-0009>
- Jørgensen, S., Mjøs, A., & Pedersen, L. J. T. (2022b). Sustainability reporting and approaches to materiality: tensions and potential resolutions. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(2), 341–361. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2021-0009>
- Klymenko, O., Lillebrygfeld Halse, L., & Jæger, B. (2021a). The Enabling Role of Digital Technologies in Sustainability Accounting: Findings from Norwegian Manufacturing Companies. *Systems*, 9(2), 33. <https://doi.org/10.3390/systems9020033>
- Klymenko, O., Lillebrygfeld Halse, L., & Jæger, B. (2021b). The Enabling Role of Digital Technologies in Sustainability Accounting: Findings from Norwegian Manufacturing Companies. *Systems*, 9(2), 33. <https://doi.org/10.3390/systems9020033>
- Krippendorff, K. (2019). Analytical Constructs. In *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (pp. 178–194). SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781071878781.n10>
- Lindgren, C., Huq, A. M., & Carling, K. (2021). Who Are the Intended Users of CSR Reports? Insights from a Data-Driven Approach. *Sustainability*, 13(3), 1070. <https://doi.org/10.3390/su13031070>
- Madison, N., & Schiehl, E. (2021). The Effect of Financial Materiality on ESG Performance Assessment. *Sustainability*, 13(7), 3652. <https://doi.org/10.3390/su13073652>
- Maechler, S. (2023). Accounting for whom? The financialisation of the environmental economic transition. *New Political Economy*, 28(3), 416–432. <https://doi.org/10.1080/13563467.2022.2130222>
- Malik, A., Egan, M., du Plessis, M., & Lenzen, M. (2021). Managing sustainability using financial accounting data: The value of input-output analysis. *Journal of Cleaner Production*, 293, 126128. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126128>
- Manikas, A. S., Kroes, J. R., & Foster, B. P. (2021). Does the importance of environmental issues within an industry affect the relationship between lean operations and corporate financial performance? *Sustainable Production and Consumption*, 27, 2112–2120. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2021.05.015>
- Marlowe, J., & Clarke, A. (2022). Carbon Accounting: A Systematic Literature Review and Directions for Future Research. *Green Finance*, 4(1), 71–87. <https://doi.org/10.3934/GF.2022004>
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (Seventh Edition).
- Nordiansyah, M. N., Susilowati, P. I. M., Amiruddin, A., & Darmayanti, D. (2025). Examining the Relationship between ESG Disclosure, Financial Performance, and Company Value. *Amkop Management Accounting Review* (AMAR), 5(1), 105–115. <https://doi.org/10.37531/amar.v5i1.2453>
- Novovic Buric, M., Jaksic Stojanovic, A., Lalevic Filipovic, A., & Kascelan, L. (2022). Research of Attitudes toward Implementation of Green Accounting in Tourism Industry in Montenegro-Practices, and Challenges. *Sustainability*, 14(3), 1725. <https://doi.org/10.3390/su14031725>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... McKenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: updated guidance and exemplars for reporting systematic reviews. *BMJ*, n160. <https://doi.org/10.1136/bmj.n160>
- Parashar, M., Jaiswal, R., & Sharma, M. (2025). A quantitative analysis of ESG disclosure and financial performance in renewable energy companies: a two-step approach using unsupervised machine learning. *International Journal of Energy Sector Management*, 19(5), 1186–1212. <https://doi.org/10.1108/IJESM-08-2024-0039>
- Parfitt, C. (2024). A foundation for 'ethical capital': The Sustainability Accounting Standards Board and Integrated Reporting. *Critical Perspectives on Accounting*, 98, 102477. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2022.102477>
- Perdeli Demirkan, C., Smith, N. M., Duzgun, H. S., & Waclawski, A. (2021). A Data-Driven Approach to Evaluation of Sustainability Reporting Practices in Extractive Industries. *Sustainability*, 13(16), 8716. <https://doi.org/10.3390/su13168716>
- Rahman, Md. M., & Islam, M. E. (2023). *The Impact of Green Accounting on Environmental Performance: Mediating Effects of Energy Efficiency*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2604713/v1>
- Saputra, K. A. K., Manurung, D. T. H., Rachmawati, L., Siskawati, E., & Genta, F. K. (2021). COMBINING THE CONCEPT OF GREEN ACCOUNTING WITH THE REGULATION OF PROHIBITION OF DISPOSABLE PLASTIC USE. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(4), 84–90. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10087>
- Saunders, M. N. K. . (2024). *Research Methods for Business Students*, 9e. Pearson.
- Scarpellini, S. (2022). Social impacts of a circular business model: An approach from a sustainability accounting and reporting perspective. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(3), 646–656. <https://doi.org/10.1002/csr.2226>
- Sisaye, S. (2022). The organizational ecological resource framework of sustainability reporting: implications for corporate social reporting (CSR). *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 2(2), 99–116. <https://doi.org/10.1108/JBSED-05-2021-0065>

- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Trautwein, C. (2021). Sustainability impact assessment of start-ups – Key insights on relevant assessment challenges and approaches based on an inclusive, systematic literature review. *Journal of Cleaner Production*, 281, 125330. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.125330>
- Vărzaru, A. A. (2022a). An Empirical Framework for Assessment of the Effects of Digital Technologies on Sustainability Accounting and Reporting in the European Union. *Electronics*, 11(22), 3812. <https://doi.org/10.3390/electronics11223812>
- Vărzaru, A. A. (2022b). An Empirical Framework for Assessment of the Effects of Digital Technologies on Sustainability Accounting and Reporting in the European Union. *Electronics*, 11(22), 3812. <https://doi.org/10.3390/electronics11223812>
- VYSOCHAN, O., HYK, V., VYSOCHAN, O., & OLSHANSKA, M. (2021). Sustainability Accounting: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis. *Quality - Access to Success*, 22(185). <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.14>
- Wenzig, J., Nuzum, A., & Schaltegger, S. (2023). Path dependence of accountants: Why are they not involved in corporate sustainability? *Business Strategy and the Environment*, 32(6), 2662–2683. <https://doi.org/10.1002/bse.3263>
- Wiredu, I., Osei Agyemang, A., & Agbadzidah, S. Y. (2023). Does green accounting influences ecological sustainability? Evidence from a developing economy. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2240559>
- Xie, J., Tanaka, Y., Keeley, A. R., Fujii, H., & Managi, S. (2023). Do investors incorporate financial materiality? Remapping the environmental information in corporate sustainability reporting. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(6), 2924–2952. <https://doi.org/10.1002/csr.2524>
- Yao, F., Qin, Z., Wang, X., Chen, M., Noor, A., Sharma, S., Singh, J., Kozak, D., & Hunjet, A. (2023). The evolution of renewable energy environments utilizing artificial intelligence to enhance energy efficiency and finance. *Heliyon*, 9(5), e16160. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16160>